

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 10 Sampit
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII /Ganjil
 Materi Pokok : Teks Berita
 Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2:**Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur,disiplin,santun,percaya diri,peduli, danbertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:**Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi,seni,budayadengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:**Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif,kritis,mandiri,kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Target Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Target Kompetensi Dasar
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca 3.2.2 Menelaah kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca
4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)	4.2.1 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik) 4.2.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
Indikator Penunjang 3.2 1 Menjelaskan struktur teks berita. 3.2.2 Menentukan ciri kebahasaan teks	Indikator Penunjang 4.2.1 Menyusun kerangka teks berita.

berita.	
Indikator Kunci 3.2.3 Menelaah struktur teks berita. 3.2.4 Menelaah ciri kebahasaan teks berita.	Indikator Kunci 4.2.2 Menyusun teks berita. 4.2.3 Menyunting teks berita. 4.2.4 Menyajikan teks berita secara lisan (membacakan berita).
Indikator Pengayaan 3.2.5 Membandingkan struktur teks dan cara penyajian dua teks beri	

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan 1	Peserta didik setelah membaca teks <i>power point</i> dilayar dalam proses pembelajaran, mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> dan pendekatan <i>Saintifik</i> secara teliti dan tanggung jawab
Tujuan 2	Peserta didik setelah membaca teks <i>power point</i> dilayar dalam proses pembelajaran, mampu menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)menggunakan model <i>Discovery Learning</i> dan pendekatan <i>Saintifik</i> secara jujur dan tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

Materi 1	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks berita; Kepala berita (lead), Tubuh berita dan Ekor berita • Kaidah kebahasaan teks berita
Materi 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks berita • Penyuntingan berita

F. Bahan dan Media Pembelajaran

Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Teks berita “Metode Pendidikan Baru Menghadapi Revolusi Industri 4.0” “https://www.yuksinau.id/contoh-berita-/ • Teks berita “Bupati Kotim ikut bercebur membuat tanggul darurat kubah di Ujung Pandaran”https://brainly.co.id/tugas/11601684 • Teks berita”TMMD ke-109 Bangun Daerah Terisolir Di Kabupaten Kotawaringin Timur Dengan Kebersamaan”https://brainly.co.id/tugas/111876
Media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja peserta didik (LKPD) ➤ Lembar penilaian ➤ Laptop & infocus ➤ Power point ➤ Koran ➤ Kertas <i>plano</i> ➤ <i>Spidol</i>

Buku Web	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket, buku penunjang • Teks berita “Metode Pendidikan Baru Menghadapi Revolusi Industri 4.0” https://www.yuksinau.id/contoh-berita-/ • Teks berita “Bupati Kotim ikut bercebur membuat tanggul darurat kubah di Ujung Pandaran” https://brainly.co.id/tugas/11601684 • https://daerah.sindonews.com/read/204386/174/tmmd-ke-109-bangun-daerah-terisolir-di-kotawaringin-timur-dengan-kebersamaan-1603336239
---------------------------	--

G. Sumber Belajar

H. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 40 Menit)		
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Persiapan/Orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 4. Mengondisikan kelas (mengecek sarana prasarana pembelajaran) untuk siap belajar 	3 Menit
Aperpepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi/kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan pengalaman peserta didik pada materi/kegiatan yang akan dilakukan 2. <i>Icebreaking: Tebak Jari (kipas, Kapas, kapuk)</i> 	5 Menit
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan kebermaknaan kompetensi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca secara teliti dan tanggung jawab 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran 	2 Menit

Kegiatan Inti (65 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara <i>disiplin</i> dan <i>teliti</i> diberi kesempatan membaca sebuah teks berita yang berjudul” Bupati Kotim ikut bercebur membuat tanggul darurat Kubah di Ujung Pandaran” yang ditayangkan oleh guru dalam bentuk <i>power point</i>. 2. Peserta didik melakukan curah pendapat untuk <i>menggali informasi</i> berkaitan dengan teks berita yang disaksikan 3. Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan tayangan <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah yang kalian ketahui tentang berita? b. Peristiwa apa saja yang sering diberitakan?
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompok menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan teks berita tersebut 2. Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja struktur teks berita b. Apa saja ciri kebahasaan teks berita
Data collection (pengumpulan data)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen 2. Peserta didik dalam kelompok menerima satu teks berita sebagai teks model yang berjudul “Metode Pendidikan Baru Menghadapi Revolusi Industri 4.0” 3. Peserta didik bersama kelompok membaca dan mencermati teks model yang dibagikan 4. Secara berkelompok peserta didik menerima format teks berita tersebut 5. Peserta didik membaca mengidentifikasi dan menuliskan bagian-bagain struktur teks berita (LK 1.3) 6. Peserta didik menuliskan secara rinci kaidah kebahasaan yang menjadi ciri teks berita yang dibaca.(LK 1.3) 7. Peserta didik mengumpulkan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana.

	8. Pendidik melakukan pengamatan untuk menilai sikap peserta didik
Data Processing (pengolahan data)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok menelaah struktur dan kebahasaan teks berita. 2. Peserta didik secara kelompok mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan pada LK 1.3
Verification (Pembuktian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan perwakilan kelompok mempresentasikan hasil olah data terkait menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita 2. Setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain yang telah dipresentasikan, bisa berupa satu pertanyaan dan saran kepada masing-masing kelompok penyaji. Kelompok penyaji memberikan tanggapan dan sanggahan secara berkelompok. 3. Pendidik memberikan penguatan-penguatan dan resume kecil terhadap semua persoalan yang didiskusikan.
Generalization (Menarik kesimpulan / Generalisasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan pendidik menyimpulkan pembelajaran tentang menelaah struktur dan kebahasaan teks berita 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran berupa soal pilihan ganda sebanyak lima soal yang diberikan pendidik untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran tertuang pada LK 1.4
C. Kegiatan Penutup (5menit)	
Refleksi EvaluasiTindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru merefleksikan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 2. Peserta didik diberi apresiasi, motivasi, pesan, ketercapaian pembelajaran (penilaian proses) 3. Pendidik menyampaikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik) 4. Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan Ke-2 (2 x 40 Menit)		
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Persiapan/Orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 4. Mengondisikan kelas (mengecek sarana prasarana 	3 Menit

	pembelajaran) untuk siap belajar	
Aperpepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang materi/kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan pengalaman peserta didik pada materi/kegiatan yang akan dilakukan 2. <i>Icebreaking: Tebak Jari (kipas, Kapas, kapuk)</i> 	5 Menit
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan kebermaknaan kompetensi menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik) secara teliti dan tanggung jawab 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran 	3 Menit
Kegiatan Inti (65 Menit)		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara <i>disiplin</i> dan <i>teliti</i> diberi kesempatan membaca sebuah teks berita yang berjudul “TMMMD ke-109 Bangun Daerah Terisolir Di Kabupaten Kotawaringin Timur Dengan Kebersamaan” yang ditayangkan oleh guru dalam bentuk power point. 2. Peserta didik dengan melakukan curah pendapat untuk <i>menggali informasi</i> berkaitan dengan teks berita yang disaksikan 3. Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan tayangan <ol style="list-style-type: none"> c. Apakah yang kalian ketahui tentang berita? d. Peristiwa apa saja yang sering diberitakan? 	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompok menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik) teks berita tersebut 2. Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah. <ol style="list-style-type: none"> a. Hal apa saja yang akan ditelaah pada teks berita? b. Bagaimana hasil telaah struktur teks dan kaidah kebahasaan teks berita? 	

<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen 2. Secara berkelompok peserta didik mengamati beberapa berita pada koran atau majalah yang dibagikan oleh pendidik. 3. Peserta memilih, membaca, dan mencermati satu teks berita sebagai teks model. 4. Secara berkelompok peserta didik menerima format isian (LK 1.5) menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik) teks berita tersebut 5. Peserta didik mengumpulkan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana. 6. Pendidik melakukan pengamatan untuk menilai sikap peserta didik
<p>Data Processing (pengolahan data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)teks berita. 2. Peserta didik secara kelompok mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan pada LK 1.5

<p>Verification (Pembuktian)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta melakukan kunjung kerja ke kelompok lain, satu orang anggota kelompok bertugas menjelaskan hasil diskusi di kelompok masing-masing. 2. Kelompok yang dikunjungi melakukan presentasi dan memberikan penjelasan hasil kerja kelompok, peserta didik yang berkunjung, memberikan merespon hasil dengan memberikan tanggapan dan pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik) teks berita. 3. Peserta yang bertugas mempresentasikan memberikan penjelasan-penjelasan beserta alasan logis untuk membuktikan kebenaran hasil telaah yang telah didiskusikan di kelompok masing-masing. 4. Peserta yang berkunjung menuliskan catatan-catatan di kertas <i>post it</i> berupa penilaian, tanggapan, atau masukan terhadap hasil kerja kelompok lain dan menempelkannya pada plano hasil kerja kelompok tersebut..
<p>Generalization (Menarik kesimpulan / Generalisasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Peserta didik menyimpulkan hasil menulis berita dari segi kelengkapan isi berita, yang ditandai oleh hadirnya komponen-komponen berita Penggunaan bahasa yang terkait dengan keefektifan kalimat, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan dan tanda baca. 3. Peserta menempelkan kartu simpul yang telah diisi pada kertas plano yang akan dipajangkan di dinding kelas.
<p style="text-align: center;">C. Kegiatan Penutup (5menit)</p>	
<p>Refleksi EvaluasiTindak Lanjut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru merefleksikan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 2. Peserta didik diberi apresiasi, motivasi, pesan, ketercapaian pembelajaran (penilaian proses) 3. Pendidik menyampaikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya 4. Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Sampit

Sampit, 19 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran



NURR AIDA MANURU, S.Pd
NIP. 1964090419860102007

Elisabet Ganti, S.Pd.
NIP.198404042009042004

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Aspek dan Indikator Penilaian Sikap Spiritual

Nama Guru : Elisabet Ganti, S.Pd

KD : Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca

Kelas/ Semester : VIII/Ganjil

No.	Aspek Pengamatan	Indikator
1	Ketaatan Beribadah	1) Melaksanakan ibadah dengan kesadaran diri sendiri
		2) Membawa perlengkapan ibadah setiap hari
		3) Dapat menahan diri untuk tidak mengobrol dan bercanda saat beribadah
2	Berperilaku Syukur	1) Menerima keadaan fisik apa adanya
		2) Menjaga dan merawat kebersihan diri
		3) Menjalankan gaya hidup sehat
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	1) Mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan berdoa
		2) Mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan berdoa
		3) Berdoa dengan sungguh-sungguh dan ikhlas
4	Toleransi dalam beribadah	1) Tidak mengganggu teman ketika sedang berdoa di kelas
		2) Menjaga suasana kondusif ketika ada teman yang beribadah
		3) Menghormati teman yang berbeda agama

JURNAL SIKAP SPIRITUAL SISWA

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Sampit
Kelas / Semester : VIII/ Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA PESERTA DIDIK	CATATAN PRILAKU	BUTIR SIKAP	KETERANGAN	TTG	TINDAK LANJUT

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 10 Sampit

Waka. Kurikulum

Guru mapel

Nurmaidia Manurung, S.Pd

Liana sari,

Elisabet Ganti,S.Pd

2. Aspek dan Indikator Penilaian Sikap Sosial

Nama Guru : ELISABET GANTI, S.Pd.

Peserta didik :

KD 3.2 : Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca

Kelas/ Semester : VIII/Ganjil

No.	Aspek Pengamatan	Indikator
1	Disiplin	1) Mengumpulkan tugas tepat waktu
		2) Membawa perlengkapan pembelajaran sesuai dengan yang ditentukan
		3) Mengenakan seragam dan atribut sekolah sesuai ketentuan
		4) Membiasakan hadir tepat waktu
2	Rasa Ingin Tahu	1) Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
		2) Bertanggung jawab atas perbuatan yang sudah dilakukan
		3) Menjalankan dan melaksanakan tugas yang dibebankan
3	Kreatif	1) Mampu menciptakan suasana belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir
		2) Mampu menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan daya kreatif
		3) Mampu menantang munculnya karya baru

- Observasi Sikap

OBSERVASI DIRI SENDIRI SIKAP SOSIAL

KD 3.2

NAMA PESERTA YANG DINILAI :

KELAS : VIII

SEMESTER : Ganjil

HARI/TANGGAL : Senin, 19 Juli 2021

- PETUNJUK
1. Bacalah pernyataan yang ada didalam kolom dengan teliti
 2. Berilah tanda centang (V) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian

- **Angka 4** : Jika selalu melaksanakan semua indikator pada aspek yang bersangkutan.
- **Angka 3** : Jika sering melaksanakan semua indikator pada aspek yang bersangkutan.
- **Angka 2** : Jika kadang-kadang melaksanakan semua indikator pada aspek yang bersangkutan.
- **Angka 1** : Jika jarang melaksanakan semua indikator pada aspek yang bersangkutan.
- **Angka 0** : Jika tidak pernah melaksanakan semua indikator pada aspek yang bersangkutan.

NO	OBSERVASI KI. 2	NILAI PER INDIKATOR					RATA-RATA NILAI ASPEK
	SIKAP SOSIAL	4	3	2	1	0	
A	DISIPLIN						
1	Saya tertib dalam menyelesaikan tugas						
2	Saya masuk kelas tepat waktu						
3	Saya memakai pakaian seragam lengkap dan rapi						
4	Saya mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu						
5	Saya melaksanakan piket kebersihan kelas						
B	Rasa Ingin Tahu						
1	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh						
2	Saya bertanggung jawab atas perbuatan yang sudah dilakukan						
3	Saya enjalankan dan melaksanakan tugas yang dibebankan						
C	Kreatif						
1	Saya mampu menciptakan suasana belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir						
2	Saya mampu menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan daya kreatif						
3	Saya mampu menantang munculnya karya baru						

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

1. PENGETAHUAN

Bentuk : Penugasan

Teknik : Tes Tulis

Instrumen :

1. Bacalah dengan cermat teks berita berikut yang berjudul”Metode Pendidikan Baru Menghadapi Revolusi Industri 4.0”!
2. Analisislah bagian kepala berita, tubuh dan ekor berita secara kelompok!
3. Analisislah kaidah kebahasaan teks berita tersebut secara kelompok!
4. Sajikanlah hasil diskusi kelompokmu itu dalam bentuk laporan berikut!

Kisi-Kisi

IPK	Materi	Indikator	Bentuk Soal
3.2.1 Menelaah struktur teks berita.	Struktur teks berita	Disajikan teks berita, PD dapat menelaah struktur teks berita	Soal essay -PG
3.2.2 Menelaah ciri kebahasaan teks berita.	Kaidah kebahasaan teks berita	Disajikan teks berita, PD dapat menelaah kaidah kebahasaan teks berita	Soal esaay-PG

Penskoran

No.	Aspek	Skor
1	Menelaah struktur teks berita yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita <ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan lengkap memuat semua struktur teks berita(3 aspek) 40 - Penjelasan memuat struktur teks berita(2 aspek) 30 - Penjelasan memuat sebagian struktur teks berita(1 aspek) 20 - Tidak bisa menjelaskan sama sekali memuat struktur teks berita 10 	
2.	Menelaah kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita <ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan lengkap memuat semua kaidah kebahasaan teks berita(6 aspek) 50 - Penjelasan memuat semua kaidah kebahasaan teks berita (5 aspek) 40 - Penjelasan memuat sebagian kaidah kebahasaan teks berita (4 aspek) 35 - Penjelasan memuat hanya sebagian kaidah kebahasaan teks berita (3 aspek) 30 - Penjelasan memuat hanya sebagian kaidah kebahasaan teks berita (2 aspek) 20 - Tidak bisa menjelaskan sama sekali memuat kaidah kebahasaan teks berita 10 	
.	Kecepatan mengumpulkan tugas	10
	Jumlah Skor Maksimal	100

Nilai : Skor Diperoleh/ Skor Ideal X 100

3 . Keterampilan

Bentuk : Produk

Teknik : Tes tulis

Instrumen : -Pilihlah sebuah berita dengan peristiwa yang kamu tentukan sendiri!

- Susunlah berita itu dengan langkah-langkah yang telah kamu pelajari dari bagian sebelumnya!

- Suntinglah teks berita tersebut!

- Bacalah teks berita tersebut !

Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar 4.2

4.2 Mengumpulkan	• Langkah-	Disajikan sebuah	Produk
------------------	------------	------------------	--------

data objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita pendek yang dibaca	langkah Menyusun teks berita. • Menyunting teks berita. • Menyajikan teks berita secara lisan (membacakan berita).	teks berita, PD menyusun teks berita	
--	--	--------------------------------------	--

Rubrik Penilaian Menulis Berita

Berikanlah penilaian terhadap hasil tulisan tersebut dengan menggunakan rubrik seperti berikut.

Judul Berita	:
Penulis	:

Aspek Penilaian	Bobot	Skor (1-4)	Nilai
a. Kesesuaian dengan sumber	15		
b. Ketepatan struktur teks	25		
c. Kepaduan isi tulisan	20		
d. Keefektifan kalimat	20		
f. Ejaan/tanda baca	20		
Jumlah	100	-	

Rubrik Penilaian Membaca Berita

Berikanlah penilaian terhadap hasil pembacaan berita yang dilakukan temanmu menggunakan rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Membaca Teks Berita

No	Aspek Penilaian	Jumlah		
		Intonasi (0-100)	Mimik (0-100)	Kinesik (0-100)
1	Lafal (0-100)			
2				
3				

J. BAHAN AJAR

Kompetensi Dasar
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca
4.2 Mengumpulkan data objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita pendek yang dibaca

a. Unsur-Unsur Struktur Teka Berita

Berdasarkan struktur atau susunannya, teks-teks tersebut dapat kita kelompokkan ke dalam dua bagian, yakni berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting. Informasi penting disebut juga *pokok-pokok informasi* atau unsur-unsur berita (utama). Dalam ilmu jurnalistik atau

ilmu persurat kabaran, pokok-pokok informasi terangkum dalam rumus 5W + 1H.

Dalam bahasa Indonesia, pokok-pokok informasi itu dapat pula disingat dengan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Siapa, Mengapa, Bagaimana) .

- a. Apa (*what*) peristiwanya?
- b. Siapa (*who*) yang mengalami peristiwa itu?
- c. Di mana (*where*) terjadinya peristiwa itu?
- d. Kapan (**when**) terjadinya peristiwa itu?
- e. Mengapa (**why**) peristiwa itu terjadi?
- f. Bagaimana (**how**) proses peristiwanya?

Keenam pertanyaan itu lazim ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering disebut sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada bagian kepala berita (**lead**) dan tubuh berita.

Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu biasa variatif. Misalnya, ada yang didahului dengan penyajian “apa”, ada pula yang diawali dengan “kapan”. Pertanyaan “bagaimana” biasanya ditempatkan pada bagian badan berita. Informasi yang kurang penting yang lazim disebut pula uraian atau ekor berita. Bagian ini berada setelah kepala atau tubuh berita. Bagian merupakan bagian berita yang tidak begitu penting. Dengan struktur penyajian yang semacam itulah, susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perinciannya yang sifatnya cenderung tidak penting. penyajian informasi seperti itu, segi kepentingan suatu informasi semakin ke bawah semakin berkurang.

Sebaliknya, informasi yang paling penting terletak pada bagian atas. Oleh karena itu, jika kita tidak cukup waktu untuk membaca keseluruhan informasi, dengan hanya memperhatikan bagian awalnya, kita telah cukup mendapatkan informasi pokok yang merangkum keseluruhan isi berita.

b. Unsur Kebahasaan Teks Berita

1. Mudah dipahami, yaitu bahasa yang biasa dipakai sehari-hari bersifat standar atau baku.
2. Menggunakan kalimat simpleks atau tunggal yang terdiri atas subjek dan predikat
3. Menggunakan kalimat langsung. Ditandai dengan penggunaan tanda petik ganda disertai keterangan penyertaan.
4. Menggunakan verba transitif : verba yang memerlukan nomina.
Contohnya: Aisyah membeli Koran terbitan hari ini.
5. Menggunakan verba pewarta : kata yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu percakapan.

Contohnya: Shadeq selaku ketua panitia, menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan untuk memupuk rasa kepedulian antarsesama di kalangan siswa SMP Islam

6. Menggunakan konjungsi untuk memperjelas maksud berita. Seperti, kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya dll.
7. Mempunyai makna yang jelas dan tidak menimbulkan makna yang taksa atau ambigu (membingungkan / bermakna ganda).

c. Langkah-Langkah Menulis Berita

- Pertama, menentukan dengan pasti sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan orang banyak.
- Kedua, mendatangi sumber berita yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang bersangkutan dengan peristiwa itu.
- Ketiga, mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola 5W+1H.
- Keempat, mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian penting ke kurang penting

d. Penyuntingan Berita

Kalau masih ditemukan beberapa kekeliruan dari berita yang kita buat itu wajar. Masih ada satu tahap lagi yang harus kita lalui sebelum berita itu dipublikasikan, yakni penyuntingan. Aspek-aspek yang harus diperhatikan di dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Kebenaran isi berita, yang ditunjang oleh keakuratan fakta-faktanya.
- b. Kelengkapan isi berita, yang ditandai oleh hadirnya komponen-komponen berita yang terangkum dalam rumus ADIKSIMBA.
- c. Struktur penyusunan berita, yang dimulai dari bagian yang penting ke bagian yang kurang penting.
- d. Penggunaan bahasanya, yang terkait dengan keefektifan kalimat, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan dan tanda bacanya.

LKPD 1.3 (Kelompok)

KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca

Bacalah dengan cermat teks berita berikut! Kemudian temukanlah kepala, tubuh, dan ekor, serta kaidah bahasa teks berita secara kelompok, serta tuangkan hasil temuan tersebut kedalam laporan, Sajikanlah hasil diskusi kelompokmu itu dalam bentuk laporan!



Metode Pendidikan Baru Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Saat ini Indonesia tengah menghadapi era revolusi industri 4.0 di mana persaingan kian hari makin ketat. Maka dari itu, untuk maju, sebuah negara tentu harus melakukan perubahan di berbagai bidang

Salah satunya bisa berbentuk perbaikan sumber daya manusia. Demi menciptakan hal tersebut, Jababeka Group bekerjasama dengan Glasgow University dan President University menggelar seminar bertajuk "*The Future of Global Higher Education*" di Menara Batavia, Jakarta, Sabtu (4/9).

Menghadapi revolusi industri 4.0 tentu bukan hal mudah. Sederet hal perlu dipersiapkan, misalnya dengan mengubah metode pembelajaran dalam dunia pendidikan yang ada saat ini.

"Negara perlu merubah tiga hal dari sisi edukasi, " ujar Darmono. Yang paling fundamental adalah mengubah sifat dan pola pikir anak-anak zaman sekarang. Selanjutnya, sekolah harus bisa mengasah dan mengembangkan bakat seorang anak. Terakhir, institusi pendidikan tinggi seharusnya mampu mengubah model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman kiwari.

Pemerintah, lanjut Darmono, perlu memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, misalnya dengan menyediakan teknologi yang mumpuni.

Konsep 'KKN' di zaman kiwari adalah komunikasi, kolaborasi, dan *networking*. "Bukan kolusi, korupsi, dan nepotisme," kata Darmono.

Dalam kesempatan yang sama Vice International Chancellor President University, Profesor Scott Younger mengatakan bahwa teknologi akan selalu berubah. "Mungkin selanjutnya ada revolusi terbaru lagi," kata dia.

Judul berita		
Struktur Berita		
Bagian-Bagian Berita	Paragraf ke-	Paparan Isi
Kepala		
Tubuh		
Ekor		

Kaidah kebahasaan	Contoh
a. Kebakuan bahasa	
b. Kalimat langsung	
c. Konjungsi bahwa	
d. Konjungsi temporal/kronologis	
e. Kata kerja mental	

LKPD 1.4 (Individu)

KD 3.2.1 Menelaah struktur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca

Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat, kemudian pilihlah jawaban yang dianggap paling benar!

1. Teks Berita 1

Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mengimbau kepada pengendara dari Jabodetabek yang hendak berkunjung ke Puncak agar berangkat sebelum pukul 13.00 menjelang tahun baru. Hal ini berkaitan dengan rencana penutupan jalur menuju Puncak sejak pukul 13.00. Imbauan ini, sebelumnya sudah disosialisasikan ke sejumlah hotel, penginapan, dan warga setempat.

Teks Berita 2

menghindari kemacetan di jalur wisata Puncak, Polisi sudah menyediakan jalur alternatif. Kasat Lalu Lintas Polres Bogor mengharapkan para Pelancong dengan tujuan Puncak Cisarua agar mengusahakan tiba di tujuan sebelum pukul 13.00 WIB. Ini berkaitan dengan rencana pemberlakuan arus lalu lintas satu jalur.

Perbedaan penyajian kedua teks berita tersebut adalah ...

- A. teks I diawali dengan siapa, teks II diawali mengapa.
 - B. teks I diawali dengan apa, teks II diawali bagaimana.
 - C. teks I diawali dengan mengapa, teks II diawali bagaimana.
 - D. teks I diawali dengan apa, teks II diawali mengapa
2. Pada hari Jumat, 30 September, gempa bumi yang dahsyat menggoncang Padang. Gempa tersebut terjadi pada sore hari tepat pukul 17.16 WIB. Gempa yang berkekuatan 7,6 S.R membuat Padang porak poranda. Banyak korban jiwa dan harta benda yang musnah.
- Topik berita tersebut adalah ...
- a. Kehilangan seseorang
 - b. Bencana alam
 - c. Kesedihan masyarakat
 - d. kekuatan gempa
3. Usaha manajemen Sriwijaya FC (SFC) untuk mendapatkan striker Budi Sudarsono tinggal selangkah lagi. Kesepakatan harga sudah dicapai, tinggal menunggu tanda tangan kontrak. Budi akan dikontrak selama setengah musim atau hingga putaran kedua Liga Super berakhir. Meskipun demikian, manajemen SFC tidak akan melakukan pencoretan pemain lama.

Informasi yang merupakan isi teks berita tersebut adalah ...

- A. Manajemen SFC mendapatkan Budi Sudarsono.
- B. Harga kontrak tidak disepakati SFC dan Budi Sudarsono.
- C. Budi Sudarsono akan dikontrak SFC setengah musim.
- D. Budi Sudarsono telah menandatangani kontrak dengan SFC.

Perhatikan teks berita berikut ini!

4. Banjir kembali melanda kecamatan Kelua. Hal ini terjadi pada hari Kamis 12 Oktober 2017. Ini merupakan yang pertama kalinya di tahun ini. Banjir diakibatkan oleh terjadinya hujan selama tiga hari berturut-turut di daerah hulu. Beberapa persawahan terendam air yang mengakibatkan terjadinya gagal panen. Walau tidak menelan korban jiwa tapi kerugian yang diakibatkan oleh banjir sangat dirasakan masyarakat.
- Unsur bagaimana pada kutipan berita di atas adalah ...
- a. Beberapa persawahan terendam air
 - b. Kamis 12 Oktober 2017
 - c. Banjir diakibatkan oleh hujan selama tiga hari
 - d. Banjir kembali melanda kecamatan Kelua
5. Pelabuhan Merak dipadati oleh truk-truk pengangkut barang nonsembako pada sepuluh hari menjelang lebaran, Sabtu (15/11). Kondisi tersebut disebabkan adanya larangan melintas baik truk nonsembako pada tanggal 21-25 November.
- Berdasarkan teks berita tersebut. Struktur teks berita merupakan bagian....
- a. Tubuh berita

- b. Kepala berita
- c. Ekor berita
- d. Judul berita

Penskoran Soal PG= Jumlah jawaban benar x 20: 100=hasil akhir

LKPD 1.5

KD 4.2 Mengumpulkan data objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita pendek yang dibaca

Bacalah Petunjuk pengerjaan soal berikut dengan cermat!

- Susun sebuah berita dengan peristiwa yang kamu tentukan sendiri!
- Susunlah berita itu dengan langkah-langkah yang telah kamu pelajari dari bagian sebelumnya!
- Suntinglah teks berita tersebut!
- Bacalah teks berita tersebut secara kelompok!

K.MEDIA BAHAN TAYANG

**BAHAN AJAR
TEKS**



Simak pertanyaan berikut!

- ▶ 1. Apakah yang kalian ketahui dengan berita?
- ▶ 2. Apakah yang kalian ketahui dengan teks berita?
- ▶ 3. Peristiwa apa saja yang sering diberitakan?
- ▶ 4. Menurut mu apa fungsi berita?
- ▶ 5. Apa saja unsur-unsur berita?

Kompetensi Dasar

- ▶ 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita
- ▶ Indikator
- ▶ 3.2.1 Menelaah struktur berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca
- ▶ 3.2.2 Menelaah kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca

Tujuan Pembelajaran

- ▶ Peserta didik setelah membaca teks *power point* dilayar dalam proses pembelajaran, mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan pendekatan *Saintifik* secara teliti dan tanggung jawab

Bacalah Teks Berita Berikut dengan Cermat! “Bupati Kotim ikut bercebur membuat tanggul darurat kubah di Ujung Pandaran”



Di pantai Ujung Pandaran itu juga terdapat objek wisata religi berupa kubah atau makam seorang ulama bernama Syekh Abu Hamid bin Syekh Haji Muhammad As`ad Al Banjary.

Sampit (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, bergotong royong membuat tanggul darurat untuk menyelamatkan kubah atau makam ulama di Pantai Ujung Pandaran yang terancam hancur akibat abrasi.

"Penanganan darurat dilakukan untuk mencegah kondisinya semakin parah akibat abrasi yang terus terjadi," kata Bupati Halikinnor di Sampit, Sabtu 26 Juni 2021



- ▶ Pantai Ujung Pandaran yang berjarak sekitar 85 kilometer dari pusat kota Sampit merupakan objek wisata alam andalan Kotawaringin Timur karena pemandangannya yang indah.
- ▶ Di pantai itu juga terdapat objek wisata religi berupa kubah atau makam seorang ulama bernama Syekh Abu Hamid bin Syekh Haji Muhammad As`ad Al Banjary.
- ▶ Syekh Abu Hamid merupakan buyut dari ulama terkenal di Kalimantan Selatan yakni Syekh Muhammad Arsyad Al Banjary atau lebih dikenal dengan sebutan Datu Kelampayan, yang terkenal dengan kitab karangannya berjudul Sabilal Muhtadin yang hingga kini banyak digunakan di sejumlah negara.



- ▶ Kubah itu menjadi objek wisata religi dan banyak didatangi peziarah dari luar daerah. Namun kini keberadaannya terancam akibat abrasi yang terus menggerus pantai tersebut.
- ▶ Jalan menuju kubah sudah terputus oleh abrasi sehingga peziarah harus menggunakan perahu motor. Bahkan mushalla yang berjarak beberapa meter dari kubah tersebut, kini sudah ambruk akibat pondasinya ambles digerus abrasi yang dipicu kuatnya gelombang dari Laut Jawa menghantam pantai tersebut.
- ▶ Kini kubah tersebut juga terancam karena abrasi terus menggerus mendekati kubah. Untuk itulah dilakukan pembuatan tanggul darurat menggunakan karung yang diisi pasir.

Struktur Teks Berita

- ▶ 1. **Kepala Berita**, disebut juga Judul Berita merupakan kata kunci yang mewakili keseluruhan isi berita
- ▶ 2. **Teras / Lead Berita**, merupakan bagian yang sangat penting dari berita. Di dalam teras berita terangkum inti keseluruhan isi berita, berisi jawaban unsur 5W+1H
- ▶ 3. **Tubuh Berita**, merupakan tempat berita berada, di dalam tubuh berita inilah pembaca dapat mengetahui isi berita secara terperinci
- ▶ 4. **Ekor Berita**, berisi informasi tambahan. Bagian ini merupakan pelengkap dari sebuah berita.

Kaidah bahasa teks berita

- ▶ 1. Mudah dipahami, yaitu bahasa yang biasa dipakai sehari-hari bersifat standar atau baku.
- ▶ 2. Menggunakan kalimat langsung. Ditandai dengan penggunaan tanda petik ganda disertai keterangan penyertaan.
- ▶ 3..Menggunakan verba transitif : verba yang memerlukan nomina.
- ▶ **Contohnya: Aisyah membeli Koran terbitan hari ini.**
- ▶ 4. Menggunakan verba pewarta : kata yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu percakapan.
- ▶ **Contohnya: Shadeq selaku ketua panitia, menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan untuk memupuk rasa kepedulian antarsesama di kalangan siswa SMP Islam**
- ▶ 5.Menggunakan konjungsi untuk memperjelas maksud berita. Seperti, kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya dll.
- ▶ 6. Mempunyai makna yang jelas dan tidak menimbulkan makna yang taksa atau ambigu (membingungkan / bermakna ganda).

